

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan kepada 40 siswa kelas VII SMPN 59 Bandung yang dipilih secara acak menghasilkan hubungan yang positif antara hubungan *motor educability* dengan hasil belajar senam lantai siswa. Dalam uji statistic non – parametrik Korelasi Spearman diperoleh Nilai Koefisien ( $r$ ) = 0.143 dianggap positif sangat lemah karena nilai signifikansinya sebesar ( $p$ ) = 0.379.

#### 5.2 Implikasi

Peneliti berharap dengan adanya karya tulis ilmiah ini yang membahas mengenai Hubungan *Motor Educability* dengan Hasil Belajar Senam Lantai Siswa Kelas VII SMPN 59 Bandung dapat memberikan manfaat besar bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa untuk dijadikan bahan pembelajaran maupun bahan evaluasi bagi tenaga pendidik atau Masyarakat umum. Dengan karya tulis ilmiah ini juga diharapkan dapat Kembali menyadarkan siswa siswi akan pentingnya memanfaatkan pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah untuk kepentingan Kesehatan pribadi dan meningkatkan aktivitas gerakanya.

#### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik, diharapkan guru Pendidikan jasmani dapat menggunakan tes *motor educability* ini untuk mengukur kemampuan siswa / siswi dalam materi – materi olahraga tertentu. Dan juga guru Pendidikan jasmani diharapkan lebih aktif mengevaluasi hasil pembelajaran agar dapat mengambil langkah untuk meningkatkan hasil pembelajaran selanjutnya.
2. Bagi siswa/siswi, diharapkan agar bisa lebih aktif saat pembelajaran olahraga guna meningkatkan aktifitas fisik dan kesadaran berolahraganya. Melakukan Gerakan dengan serius saat pembelajaran olahraga juga bisa menghasilkan manfaat yang baik bagi tubuhnya sendiri. Diharapkan dengan meningkatnya aktivitas fisik dan kesadaran akan pentingnya berolahraga dapat menghasilkan tubuh dan pikiran yang lebih sehat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian terhadap hasil belajar dengan variable yang berbeda selain dari *motor educability*, seperti contohnya faktor keberanian, faktor Latihan, faktor motivasi, dan lain lain. Peneliti selanjutnya juga bisa menghubungkan *motor educability* pada atlet – atlet yang terfokus pada satu cabang olahraga. Juga bisa mengumpulkan jurnal – jurnal atau artikel terkait yang lebih banyak dan bervariasi